



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201859820, 17 Desember 2018

## Pencipta

Nama : **Dr. Slamet, M.Hum.**  
Alamat : Oro-oro Tengah RT 3 RW 4, Triyagan, Mojolaban, Sukoharjo  
57554 Jawa Tengah, Indonesia ; Sukoharjo , Jawa Tengah,  
Sukoharjo  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Slamet, M.Hum.**  
Alamat : Oro-oro Tengah RT 3 RW 4, Triyagan, Mojolaban, Sukoharjo, Jawa  
Tengah, Indonesia , Sukoharjo, Jawa Tengah, 57554  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **Melihat Tari**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah  
Indonesia : 5 Desember 2018, di Surakarta  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70  
(tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung  
mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.  
Nomor pencatatan : 000129294

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001





# Melihat Tari

---

Slamet Md



### Penerbit

Citra Sain, Lembaga Pengkajian dan Konservasi Budaya Nusantara,  
Jln. Pembangunan I no 13 Perum. UNS Jati-laten Karanganyar 57731

© 2016, Hak Cipta dilindungi undang-undang,

as menterjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau  
uku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

nggaran pasal 72 Undang-undang Hak Cipta (UU No. 19 Tahun 2002)

arang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan  
abagaimana dimaksudkan dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1)

an ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat

(satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta

piah), atau pidana paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling

anyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).

arang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan,

au menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran

ak Cipta sebagaimana diumumkan dalam ayat (1), dipidana dengan

dana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp.

00.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT akhirnya tersusun buku Melihat Tari. Buku ini merupakan tulisan dari pengalaman penulis dari melihat tari, belajar tari, menari, mencipta tari, mengajar tari, dan meneliti tari. Maka, buku ini lebih menekankan pengalaman penulis di lapangan dengan ditambah referensi-referensi untuk memberi dasar keilmuan tentang penelitian tari. Penulis menyadari tari merupakan fenomena sosial yang mengalami proses dalam mencapai kemapanan. Permasalahan-permasalahan dalam tari selalu terkait dengan fenomena sosial lainnya. Penelitian tari merupakan penelitian yang memiliki objek material tari dan objek formalnya meliputi penelitian berupa emik dan etik, laporan berupa etnografi atau deskriptif. Analisis yang digunakan berupa perbandingan komparatif maupun grafis. Maka dalam meneliti tari sebagai suatu ilmu tidak ubahnya sama dengan ilmu-ilmu sosial lainnya dalam hal ini penelitian kualitatif.

Buku ini berjudul *Melihat Tari*. Penyusunan buku ini diharapkan memberi dasar pengetahuan tentang pokok-pokok tentang kajian tari yang menempatkan tari sebagai sebuah disiplin ilmu. Buku ini terdiri dari sebelas bab yang membahas hal-hal pokok dalam pengkajian tari. Buku ini disusun dengan harapan untuk memenuhi harapan agar dapat memenuhi beberapa kebutuhan pihak-pihak tertentu, yaitu dosen yang mengajar mata kuliah ini, mahasiswa



ndalami ilmu ini, calon peneliti maupun peneliti, dan yang ingin mendalami pengkajian tari.

ditulis atas dasar beberapa pertimbangan. Pertama, gkapi para dosen pengkajian tari, baik sebagai maupun sebagaibukupelajaran didalam perkuliahan. ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam dasar dalam melakukan pengkajian tari. Dan ketiga, lis dengan harapan dapat membantu perkembangan indonesia khususnya pengkajian tari.

lah berusaha sekuat tenaga untuk memasukkan unsur- jian tari yang diperlukan oleh dosen, mahasiswa, liti. Penulis menyadari atas keterbatasannya sehingga ih jauh dari kata sempurna. Pada kesempatan ini igus menyampaikan ucapan terimakasih banyak a pihak yang telah membantu secara langsung t langsung dalam penulisan buku ini. Semoga sedikit u ini akan dapat memberikan manfaat yang sebesar- perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya, uan dalam pengkajian tari pada khususnya.

Solo, Oktober 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

PRAKATA .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I	
PENGANTAR .....	1
A. Sebuah Perspektif dalam Studi-Studi Tari .....	5
B. Tujuan Buku Ini .....	7
BAB II	
SOLAH-EBRAH .....	11
A. Proses Penelitian .....	18
1. Kelebihan .....	18
2. Kekurangan .....	18
BAB III	
TARI SEBAGAI SUBJEK DALAM KAJIAN ILMIAH .....	39
A. Memulai Penelitian: Melihat Apa dan Seharusnya .....	39
B. Penelitian Tari: Riset Awal .....	40
C. Proses Koreografi Dalam Penelitian Tari .....	42



ilih Objek Penelitian .....	44	3. Apa yang Diamati.....	96
ebagai Subjek Penelitian .....	49	4. Pengamatan dan Pencatatan Data.....	97
<b>SAN MASALAH DALAM PENELITIAN TARI.</b>	59	5. Pengamat yang Diamati.....	100
atasan Masalah Studi Melalui Fokus.....	60	6. Beberapa Kelemahan Pengamatan.....	102
atasan Studi.....	63	D. Wawancara.....	103
I Perumusan Masalah.....	64	1. Pengertian dan Macam-macam Wawancara .....	104
isis Perumusan Masalah.....	65	2. Pencatatan Data Wawancara.....	108
p-prinsip Perumusan Masalah .....	66	3. Kegiatan Sesudah Wawancara.....	109
insip yang Berkaitan dengan Teori Dasar .....	67	E. Catatan Lapangan.....	110
insip yang Berkaitan dengan Maksud Perumusan	67	1. Pengertian dan Kegunaan .....	110
masalah .....	67	2. Bentuk.....	111
insip Hubungan Faktor.....	68	3. Isi Catatan Lapangan .....	112
kus Sebagai Wahana untuk Membatasi Studi.....	69	4. Proses Penulisan Catatan Lapangan.....	115
insip yang Berkaitan dengan Hasil Penelaahan	70	F. Penggunaan Dokumen.....	118
pustakaan.....	71	1. Pengertian dan Kegunaan .....	118
insip yang Berkaitan dengan Penggunaan Bahasa	72	2. Dokumen Pribadi .....	128
ah-langkah Perumusan Masalah.....	72	3. Dokumen Resmi .....	120
<b>PENELITIAN TARI .....</b>	73	<b>BAB VI</b>	
er dan Jenis Data.....	73	<b>MENGHASILKAN TEMUAN KERANGKA TEORI DAN</b>	
ta-kata dan Tindakan .....	74	<b>METODE DALAM PENELITIAN TARI .....</b>	121
umber Tertulis.....	75	A. Riset Ilmiah dan Survei Pragmatis .....	121
o .....	76	B. Observasi dan Petunjuk .....	123
ta Statistik .....	85	C. Kerangka Teori.....	124
n Manusia Sebagai Instrumen Penelitian .....	86	D. Metode.....	126
ngamatan Berperanserta.....	86	E. Keistimewaan Bahan Kualitatif .....	128
nesia Sebagai Instrumen Penelitian .....	88	<b>BAB VII</b>	
matan .....	92	<b>APA YANG DIMAKSUD STUDI TARI .....</b>	131
isan Pemanfaatan Pengamatan.....	93	A. Disiplin Baru .....	131
cam-Macam Pengamatan dan Derajat Peranan	95	B. Tari Dalam Konsep Budaya.....	134
ngamat.....		C. Arti Sebuah Makna .....	136
		D. Makna dan Norma.....	141



RI.....	145
radisi.....	147
erakytan.....	151
reasi.....	153
Modern/Kontemporer.....	155

## ASUS TARI

h Perkembangan Studi Kasus .....	159
psi Dasar .....	159
dologi dan Proses Studi .....	160
asi Studi Kasus dalam Penelitian Tari.....	163
ihan dan Kelemahan Studi Kasus dalam Tari .....	164
	166

## PENELITIAN TARI

ana Proses Penelitian Dimulai .....	169
Kerangka Teori sampai Penjelasan Lokal.....	173
Penjelasan Lokal ke Gagasan Teori .....	175
n Riset dan Realitas.....	177
Proses adalah Permulaan Proses Lain.....	178
	180

## MENULIS TARI

itian Lapangan' sebagai sebuah Proses Tekstual...	183
ur Makro dalam Tulisan.....	186
ur Mikro .....	187
penulisan tari.....	192
Sajian Tari.....	197
	197

## PUSTAKA

	199
--	-----

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Simbol dasar dalam notasi laban .....	25
Gambar 2. Simbol pembagian kolom, arah gerak, dan tiga level pokok dalam notasi laban. ....	26
Gambar 3. Simbol 27 arah gerak pokok, tiga level berdiri di tempat, dan gerak-gerak kaki dan lengan dalam notasi laban .....	27
Gambar 4. Macam-macam meters dan berdiri di tempat dan berjalan di tempat dengan berbagai macam level.....	28
Gambar 5. Variasi macam arah langkah .....	29
Gambar 6. Langkah dengan macam ritme .....	30
Gambar 7. Langkah gerak dengan berbagai macam ritme .....	31
Gambar 8. Langkah gerak berayun, mengombak, lurus, dan waltz .....	32
Gambar 9. Macam posisi kaki dan loncatan .....	33
Gambar 10. Kunci tangan dan gerak tayungan gagah kambeng gaya Yogyakarta.....	34
Gambar 11. Notasi Laban Gerak Sabetan Bapang Gagah Gaya Surakarta .....	35
Gambar 12. Notasi Laban Gerak Sabetan Ngithing Gagah Gaya Surakarta .....	36
Gambar 13. Notasi Laban Gerak Penthangan Putri .....	36



Gaya Surakarta (Pamardi, 2014) .....	37
bar 14. Tari Langen Asmara (Foto: Heru, 2007) .....	38
bar 15. Tari Srimpi Gandha Kusuma (Foto: Eri, 2015) .....	38
bar 16. Kajian teks tari .....	40
bar 17. Fakta seni. ....	41
bar 18. Proses koreografi/penciptaan seni tari .....	42
bar 19. Pertunjukan tari Perang Kembang .....	78
bar 22. Posisi tangan <i>nyempurit</i> (tampak samping) ....	79
bar 23. Posisi tangan <i>nyempurit</i> (tampak depan) .....	79
bar 24. Posisi tangan <i>ngrayung</i> (tampak samping) .....	80
bar 25. Posisi tangan <i>ngrayung</i> (tampak depan) .....	80
bar 26. Posisi tangan <i>naga rangsang</i> (tampak samping) .....	81
bar 27. Posisi tangan <i>naga rangsang</i> (tampak depan) .....	81
bar 28. Posisi tangan <i>ngithing</i> (tampak samping) .....	82
bar 29. Posisi tangan <i>ngithing</i> (tampak depan) .....	82
bar 30. Posisi tangan <i>kambang</i> (tampak samping) .....	83
bar 31. Posisi tangan <i>kambang</i> (tampak depan) .....	83
bar 32. Tari tradisi Gaya Surakarta Bedhaya Ela-Ela .....	150
bar 33. Tari Tradisi Gaya Yogyakarta Kegelisahan Panji dan Sewandana .....	150
bar 34. Tari rakyat Reyog Gemblug Tulungagung .....	152
bar 35. <i>Barongan</i> dan penonton menyatu dalam arak-arakan <i>Barongan</i> pada deklarasi <i>Barongan</i> Blora 19 Desember 2009 .....	152
bar 36. Tari Remo Jula-Juli .....	153
bar 37. Tari Payung .....	154
bar 38. Tari Dhadung Kinubet .....	155
bar 39. Tari modern/kontemporer Hanacaraka .....	157
bar 40. Tari Cry Jailolo .....	157

## BAB I

# PENGANTAR

Melihat tari merupakan suatu aktivitas mengamati dan menonton. Melihat memiliki banyak makna dan terapan, seseorang sulit untuk memahami secara pasti antara melihat, mengamati, dan menonton. Melihat merupakan suatu aktivitas mata menangkap tentang hal sepiintas, sedangkan menonton melihat dengan memperhatikan suatu benda yang ditangkap oleh mata. Berbeda dengan mengamati yaitu suatu aktivitas melibatkan melihat dan menonton secara detail ingin mendapatkan fakta serta data-data tentang apa yang dilihatnya. Mengamati dalam hal ini juga terlibat dalam sebuah penelitian. Apa yang dimaksudkan dalam penelitian ilmiah. Tentu seseorang pernah melakukan aktivitas melihat, contohnya melihat tentang pertunjukan tari rakyat, mengamati tentang gerak-gerak tarian rakyat, menonton pertunjukannya, memeriksa kostum yang digunakan, dan mengamati serta mendengarkan musik tarinya. Aktivitas melihat di atas melibatkan sebuah penelitian.

Berbicara tentang melihat tari menurut pengalaman penulis sejak kecil tidak hanya sekedar melihat pertunjukan tari, namun di dalamnya masuk dalam aktivitas menonton sebuah pertunjukan tari. Dari melihat dan menonton inilah menjadikan penulis merasa semakin dekat dengan tari.





Lahir di Blora, 27 Mei 1967. Slamet adalah nama aslinya. MD (Mangundiharjo) merupakan nama orang tua yang selalu melekat dalam dirinya untuk mengenang dan menghormati bapaknya yang selalu mendorong ia belajar, tetapi tidak sempat menyaksikan keberhasilan yang diperolehnya karena bapaknya meninggal pada waktu ia menempuh di perguruan tinggi. Lulus SPG Negeri Blora tahun 1986. Ia menamatkan pendidikan D-3 Penyaji Tari pada Fakultas Non Gelar Kesenian ISI

Yogyakarta tahun 1989, kemudian melanjutkan studi S-1 ISI Yogyakarta (Sarjana Tari pada Jurusan Tari program Studi S-1 Tari Nusantara 1992). Penelitiannya tentang Barongan Blora, karena sejak kecil ia tertarik dengan Barongan sampai menabung untuk membeli Barongan tanpa sepengetahuan orang tuanya ketika itu masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Pada tahun 1998 menamatkan Sarjana S-2 program studi Pengkajian Seni Pertunjukan Jurusan Ilmu-Ilmu Humaniora Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Pada tahun 2011 menyelesaikan program Doktor S-3 pada Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Tahun 1993 tercatat sebagai pengajar Metode Penelitian di FPBS IKIP Universitas Nommensen Medan sejak tahun 1993 sampai 1996. Sejak tahun 2003 sampai 2007 dipercaya sebagai Kepala UPT Penerbitan (STSI Press sekarang ISI Press). Tahun 2013 sampai sekarang sebagai kepala Program Studi S2 Penciptaan dan Pengkajian Pascasarjana ISI Surakarta penelitian-penelitian yang pernah dilakukan antara lain "Analisis tari Serampang Dua Belas Melalui Pendekatan Berganda" (dibiayai oleh Proyek Pengkajian dan Penelitian DIKTI tahun 1997). "Wong Blora Tradisi, Adat, dan Budayanya dalam Kajian" (dibiayai PEMDA Kabupaten Blora tahun 2004), Menulis Buku *Barongan Blora* (2003), Buku 254 Tahun Kabupaten Blora (2003), buku *Pesona Budaya Blora* (2005), buku *Begalan dalam Tradisi Upacara Pengantin Banyumas* (2007), sebagai editor buku terbitan STSI Press. Menulis buku *Barongan Menari di atas Politik dan Terpaan Jaman* (2012), buku *Garan Joged Pemikiran Sunarno* (2014), dan *Profil Barongan Blora* (2014). Ia juga dikenal sebagai penari dan penata tari. Karya-karya seninya Gathutkaca Gugur (1987), *Langen Carita Jaka Tingkir* (1990), *Lampor* (1991), *Delapan Etnis Sumatera Utara* (1993), *Dhadung Kinubet* (1994), *Matayu Balugu* (1994), *Rahwana Gugur* (1995), *Ramayana* (1996), *Perjalanan* (1996), *Raga Sutra* (2005), *Barong Murwakala* (2014), naskah *Ketoprak Minak Jinggo Leno* (2000), naskah *Ketoprak Sutarto-Sutarti* (2005), naskah *Ketoprak Suminten Edan* (2006), *Panji Semirang Asmarantaka* (2007), *Bermana Kembar* (2008), *Adeging Kartasura* (2016), *Nglurug Tanpa Bala Menang Tanpa Ngasorake* (2016). Selain itu ia juga menulis jurnal di beberapa jurnal seni.



ISBN: 978-602-1799-21-5



9 786021 799215